

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM ORGANISASI PKK
DI KENAGARIAN LIMAU GADANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



MEGAWATI

1201764/2012

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

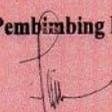
**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM ORGANISASI PKK DI
KENAGARIAN LIMAU GADANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Megawati
TM/NIM : 2012/1201764
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

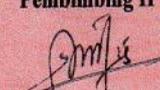
Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Fatmariza, M. Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II


Dra. Al Rafni, M. Si
NIP. 19680212 199303 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

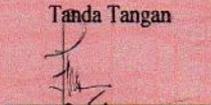
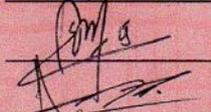
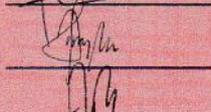
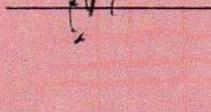
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu 3 Agustus 2016 pukul 08.00-10.00 wib

**Partisipasi Perempuan dalam Organisasi PKK di Kenagarian
Limau Gadang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Megawati
TM/NIM : 2012/1201764
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Fatmariza, M. Hum	
Sekretaris : Dra. Al Rafni, M. Si	
Anggota : Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota : Henni Muchtar, SH. M. Hum	
Anggota : Alia Azmi, S. IP, M. Si	

**Mengesahkan:
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001/198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEGAWATI
Nim/Tahun Masuk : 1201764/2012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Partisipasi Perempuan dalam Organisasi PKK di Kenagarian Limau Gadang Kabupaten Pesisir Selatan adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016
Saya yang menyatakan


MEGAWATI
NIM. 1201764

ABSTRAK

Megawati (1201764/2012) Partisipasi Perempuan Dalam Organisasi PKK di Kenagarian Limau Gadang Kabupaten Pesisir Selatan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk keterlibatan perempuan dalam organisasi PKK serta manfaat apa saja yang diperoleh oleh perempuan di organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) serta faktor pendorong dan penghambat perempuan perempuan ikut berpartisipasi dalam organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di kenagarian Limau GadangS

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purpose sampling* yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengelola PKK, wali nagari, tokoh masyarakat, pengelola PKK, dan perempuan biasa yang tidak menjadi anggota PKK. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan Triangulasi, teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini *pertama* bentuk-bentuk keterlibatan perempuan dalam organisasi PKK yakni sebagai penggerak, sebagai pengurus, sebagai anggota dan sebagai narasumber. *Kedua* manfaat yang di peroleh perempuan ikut berpartisipasi di organisasi pkk yakni manfaat di bidang sosial, manfaat di bidang pendidikan, manfaat di bidang ekonomi, manfaat di bidang kesehatan, manfaat di bidang hukum dan manfaat di bidang politik.*ketiga* faktor pendorong perempuan ikut berorganisasi dalam organisasi PKK yaitu, keinginan untuk meningkatkan solidaritas antar sesama, tingkat pendidikan, ingin meningkatkan perekonomian keluarga dan ingin menambah wawasan, sedangkan faktor penghambat perempuan ikut berpartisipasi dalam organisasi PKK yaitu tidak adanya kekompakan antar sesama anggota PKK, faktor pendidikan, kesibukan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kurangnya dukungan oleh suami.

Kata kunci: *partisipasi, perempuan, organisasi, PKK*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**(Partisipasi Perempuan dalam Organisasi PKK di Kenagarian Limau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara)**”. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr.Fatmariza, M. Hum selaku Pembimbing I dan ibu Dra. Al Rafni, M. Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah (Syaharuddin) dan ibu (Murni), Nenek (Mardiana), etek dan apak (Ermita dan Jasril), kakak (Zulhendri, Gusmaneli, Soni Harsono, Sabrul Bin Jamil dan Isma Natalia Ningsih), adik (Yusril Ihza Mahendra) serta keponakan (Yaser Alqatani) terimakasih atas kasih sayang yang tak ternilai, yang telah begitu banyak memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta untuk dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maria Montessori M. Ed, M.Si, Ibu Henni Muchtar S.H, M. Hum dan ibu Alia Azmi,S.IP,M.Si selaku Tim Penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.

6. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Pusat dan Bapak/Ibu Karyawan Ruang Baca Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis meminjam buku-buku yang penulis butuhkan selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu Karyawan BAAK dan Bapak/ Ibu Karyawan Pusat Komputer Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
8. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2012 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Agustus 2016

Megawati

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Partisipasi	10
1. Pengertian Partisipasi	10
2. Macam-macam partisipasi	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi	14
4. Perempuan dan organisasi	15
a. Perempuan	15
b. Organisasi	19
5. sejarah singkat PKK	22
6. Visi dan Misi PKK	24
7. Tujuan PK	25
8. Tugas PKK	25
9. Fungsi PKK	26
10. Program PKK	26
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	32
G. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	35

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
a. Keadaan Geografis dan Demografis Nagari	35
b. Kondisi Sosial Nagari Limau Gadang	36
c. Kondisi ekonomi	37
2. Gambaran Umum PKK Kenagarian Limau Gadang	37
a) Sejarah singkat PKK	37
b) Visi dan Misi PKK.....	39
c) Tujuan PK	40
d) Tugas PKK.....	40
e) Fungsi PKK.....	41
f) Program PKK.....	42
g) Struktur Organisasi PKK Periode 2014-2019.....	43
B. Temuan Khusus.....	44
1. Bentuk-bentuk keterlibatan perempuan dalam organisasi PKK.....	49
a. Sebagai penggerak.....	49
b. Sebagai pengurus.....	50
c. Sebagai anggota.....	56
d. Sebagai narasumber.....	59
2. Manfaat yang diperoleh perempuan ikut berorganisasi PKK.	62
a. manfaat di bidang sosial	62
b. manfaat di bidang pendidikan	66
c. manfaat dalam bidang ekonomi.....	75
d. manfaat di bidang kesehatan	82
e. manfaat dalam bidang hukum.....	85
e. manfaat di bidang politik	85
3. Faktor pendorong dan penghambat perempuan aktif dalam organisasi PKK	87
a. Faktor pendorong.....	87
b. Faktor penghambat	90
C. Pembahasan	93
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Data Penduduk Menurut Usia.....	5
Tabel 2. Data Pekerjaan Penduduk Kenagarian Limau Gadang.....	6
Tabel 3. Tingkat Pendidikan Penduduk Kenagarian Limau Gadang.....	6
Tabel 4. Data Informan Penelitian	29
Tabel 5. Rencana Kegiatan PKK kenagarian Limau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara periode 2014-2019.....	46
Tabel 6. Bentuk kegiatan PKK dari tahun 2014-2019.....	47
Tabel 7. Jumlah Murid TK/PAUD dari tahun 2014-2016	66
Tabel 8. Daftar Nama Peminjaman Simpan Pinjam Perempuan Kenagarian Limau Gadang Juni-juli 2016.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2. Struktur Organisasi PKK Tahun 2014-2019.....	43
Gambar 3. Murid TK sedang Membaca Doa	70
Gambar 4. Murid TK sedang Bersalaman dengan Gurunya	70
Gambar 5. Foto Rumah Ibu Neneng Yang Dijadikan Warung Sekaligus Tempat Tinggal Bersama Keluarga	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	110
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	114
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial.....	117
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	118

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Secara harfiah organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan orang-orang yang tersusun dengan teratur berdasarkan pembagian tugas tertentu Soekanto, Soerjono (1992). Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk pencapaian tujuan bersama. (James D. Mooney dalam Sutarto :1978-23). Tujuan organisasi didirikan adalah untuk mencapai hasil-hasil tertentu. Secara umum tujuan organisasi merupakan keadaan atau tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi di waktu yang akan datang melalui kegiatan organisasi. Tujuan yang ingin dicapai oleh orang-orang yang membentuk organisasi yakni kebutuhan, visi dan misi dan tujuan. Dalam pasal 5 UU No.17 tahun 2013 tentang organisasi masyarakat dijelaskan bahwa tujuan dari organisasi yakni meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat baik itu laki-laki maupun perempuan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Terdapat sepuluh program Pokok PKK pada hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu : penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

Tujuan untuk memberdayakan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri. Kemandirian itu meliputi mandiri berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Hal ini adalah suatu hal yang penting untuk dikaji mengingat bahwa perempuan juga bisa melakukan peran ganda selain dari berperan dibidang domestik ia juga bisa berperan dalam hal pengambilan keputusan. Selama lebih dari dua dasa warsa, pemerintah telah melaksanakan pemberdayaan perempuan yang hasilnya terlihat dari adanya peningkatan peran dan kedudukan perempuan di berbagai bidang kehidupan.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolok ukur dan barometer dalam pembangunan.

Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi

masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Pada era orde baru, PKK merupakan lembaga kemasyarakatan yang peran dan kiprahnya tidak dipertanyakan lagi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. PKK merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai ketrampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. Oleh karena itu, PKK dibentuk untuk menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

Adapun tujuan yang dilakukan pada Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah:

1. Meningkatkan kinerja Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam pembangunan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam mengelola dan memanfaatkan sumberdaya lokal untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan beserta keluarganya
3. Meningkatkan pemberdayaan dan penguatan lembaga PKK sebagai lembaga kemasyarakatan Desa dan Kelurahan yang produktif, kreatif, dan responsif.

4. Memberdayakan lembaga PKK agar mampu mengembangkan inovasi-inovasi dalam mendorong masyarakat yang menjadi binaannya secara partisipatoris, yang pendekatan metodenya berorientasi pada kebutuhan kelompok masyarakat sasaran.
5. Memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Peraturan perundang-undangan di Indonesia memberikan jaminan terhadap perempuan berpartisipasi di ranah publik. Namun, hal tersebut bukanlah merupakan suatu bentuk diskriminasi gender karena kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi perempuan yang relatif rendah di ranah publik. Seperti yang diatur dalam pasal 5 ayat (5) peraturan menteri dalam negeri nomor 67 tahun 2007 tentang pendataan program pembangunan desa/kelurahan yang menyatakan adanya peningkatan peran perempuan diperdesaan. Pada pasal 10 peraturan menteri dalam negeri nomor 67 tahun 2007 tentang pendataan program pembangunan desa/kelurahan dijelaskan bahwa Pendataan rencana program peningkatan peran perempuan di perdesaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (5) berupa pelatihan perempuan di perdesaan dalam bidang usaha ekonomi produktif dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tentang pemberdayaan perempuan pada pasal

(11) bagian (1) yakni Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan adalah unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang pemberdayaan masyarakat, pemerintahan nagari, keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan. Disini terlihat bahwa perempuan diberdayakan oleh pemerintah dalam pembangunan nagari seperti halnya organisasi PKK.

Dalam konteks partisipasi perempuan dalam organisasi PKK di kenagarian Limau Gadang terlihat bahwa keterwakilan perempuan dalam keorganisasian PKK sangat sedikit sekali hanya berjumlah 33 orang dari 600 perempuan dewasa yang berada di kenagarian Limau Gadang. Kenagarian Limau Gadang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1799 orang dengan jumlah penduduk perempuan 896 orang sedangkan laki-laki 903 orang (*sumber kantor wali nagari Limau Gadang 2016*). Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Jadi memungkinkan sekali untuk perempuan ikut berpartisipasi didalam organisasi kemasyarakatan. Berikut ini adalah tabel penduduk kenagarian limau gadang berdasarkan usia

Table1. Data penduduk menurut usia nagari Limau Gadang

No	Usia	Jenis kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	0-5	66	60	126
2	6-15	182	200	382
3	16-25	212	253	512
4	26-59	400	300	653
5	Lansia	36	253	126
	Jumlah	896	903	1799

Sumber: Dokumen Kantor Wali nagari, kenagarian Limau Gadang 2016

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa perempuan yang berumur 26-59 tahun lebih banyak dibandingkan laki-laki hal ini menunjukkan bahwa mungkin bagi perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam anggota PKK.

Table 2. Data Pekerjaan Penduduk Kenagarian Limau Gadang

No	Pekerjaan	Jumlah penduduk	Persentase
1	Petani	1036	58 %
2	PNS	36	2 %
3	Belum bekerja	225	12 %
4	Wiraswasta	50	2 %
5	Dibawah umur	326	18 %
6	Lansia	126	7 %
	Jumlah	1799	100%

Sumber: Dokumen Kantor Wali nagari, kenagarian Limau Gadang 2016

Dikenagarian Limau Gadang tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah, hal ini terlihat bahwa sebagian besar dari masyarakat dikenagarian Limau Gadang yang hanya berijazahkan Sekolah Dasar (SD). Berikut ini adalah tabel tingkat pendidikan masyarakat kenagarian Limau Gadang

Tabel 3. Tingkat Pendidikan penduduk kenagarian Limau Gadang sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
SD	962 jiwa	53,4 %
SMP	263 jiwa	14,6 %
SMA	172 jiwa	8,8 %
DIPLOMA	18 jiwa	1,5 %
SARJANA	18 jiwa	1,5 %
BELUM SEKOLAH	326 jiwa	18 %
PUTUS SEKOLAH	40 jiwa	2,2 %
JUMLAH	1799 jiwa	100 %

Sumber: Dokumen Wali Nagari, Kenagarian Limau Gadang 2016

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa masyarakat dikenagarian Limau Gadang dominan berpendidikan di Sekolah Dasar, tidak beberapa diantaranya yang berijazahkan SMP, SMA, Diploma apalagi Sarjana. Dari data diatas terlihat

bahwa perempuan masih minim ikut dalam organisasi PKK padahal baik pemerintah pusat maupun pemerintahan kenagarian sangat mendukung dan mengharapkan bagi perempuan ikut berpartisipasi dalam organisasi kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Azwir selaku wali nagari di kenagarian Limau Gadang tersebut menerangkan bahwa :

“ kami selaku pemerintahan dalam nagari sangat menghimbau dan mendukung setiap program-program yang dibuat oleh anggota PKK, memang dalam data keanggotaannya PKK berjumlah 33 orang dan Majelis ta’lim 75 orang namun kerap sekali ketika ada dilakukan pertemuan-pertemuan dalam kegiatan tersebut yang hadir hanya separuh dari keanggotaan yang ada begitupun juga ketika kegiatan-kegiatan rangkaian acara berlangsung tidak semua dari anggota yang datang ”.(observasi awal pada hari minggu 10 januari 2016).

Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa kurangnya partisipasi masyarakat berperan dalam kegiatan PKK. Padahal pemerintah sangat mengharapkan bahwa perempuan diberdayakan dalam organisasi kemasyarakatan. Tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan organisasi itu sendiri. Didukung lagi oleh penjelasan Ibu Parida selaku anggota PKK menjelaskan alasan mengapa ibu-ibu di kenagarian Limau Gadang kurang berpartisipasi dalam kegiatan PKK.

“kebanyakan dari mereka mendaftar dalam keanggotaan PKK karena ikut-ikutan dengan teman, mereka juga kurang tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PKK, kemudian rata-rata pendidikan anggota PKK hanya lulusan SD, ditambah lagi bahwa ibu-ibu ikut berpartisipasi dalam mencari nafkah keluarga jadi waktu mereka lebih banyak untuk bekerja mencari uang dari pada ikut kegiatan-kegiatan yang mereka anggap tidak penting, (observasi awal pada hari jumat 25 Maret 2016).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“partisipasi perempuan dalam organisasi PKK di kenagarian Limau Gadang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi perempuan dalam kegiatan PKK
2. Pemahaman perempuan dalam kegiatan PKK terkait kinerjanya masih kurang
3. Tingkat pendidikan masyarakat kenagarian Limau Gadang masih rendah

C. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana partisipasi perempuan dalam organisasi PKK?

Untuk memandu penelitian dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk keterlibatan perempuan dalam organisasi PKK di kenagarian Limau Gadang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Manfaat apa saja yang diperoleh oleh perempuan dengan ikut berpartisipasi di organisasi PKK di kenagarian Limau Gadang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apa-apa sajakah faktor pendorong dan penghambat perempuan berpartisipasi dalam organisasi PKK di kenagarian Limau Gadang Kabupaten Pesisir Selatan?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi perempuan dalam organisasi PKK di kenagarian Limau Gadang
2. Untuk mendeskripsikan manfaat apa saja yang diperoleh perempuan dalam partisipasi dalam organisasi PKK di kenagarian Limau Gadang
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat perempuan berpartisipasi dalam organisasi PKK di kenagarian Limau Gadang

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
Sebagai sumbangan pengetahuan bagi khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hak-hak warga Negara khususnya perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi PKK.
2. Manfaat secara praktis.
 - a) Memberikan bahan rujukan kepada masyarakat di kenagarian Limau Gadang tentang pentingnya partisipasi perempuan dalam organisasi PKK.
 - b) Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar kesarjanaan program Strata Satu (S-1) di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu-ilmu sosial Universitas Negeri Padang